

## **BAB 4. SIMPULAN DAN SARAN**

### **4.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan di bab III, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan : Dari sisi teknologi informasi Hasil analisis yang telah dilakukan pada bagian Perencanaan diketahui bahwa, Rumah Kriya memiliki tipe perusahaan *Support* (Tabel Tipe Perusahaan bagian *Support*, hal 14), karena antara sistem informasi yang sekarang dan yang direncanakan mempunyai prioritas yang rendah dan hanya membutuhkan sedikit perencanaan. Jadi pada Rumah Kriya, lebih mengutamakan pengembangan produk dan pengembangan pelaku seni serta ingin menumbuhkan rasa cinta dan kebanggaan dengan produk lokal dibandingkan pengembangan teknologi yang ada.

Setelah dilakukannya analisis, diketahui bahwa Rumah Kriya bertipe organisasi *Traditional* (Tabel Tipe Organisasi, bagian tipe organisasi *traditional*, hal 15), yaitu infusion dan defusion yang rendah dalam teknologi informasi dan sistem informasi telah terjadi. Hanya sedikit perencanaan yang dibutuhkan oleh Rumah Kriya. Hal ini terjadi karena Rumah Kriya hanya memprioritaskan pengembangan produksi dibandingkan dengan pengembangan teknologi perusahaan.

Dalam segi bisnis Rencana jangka pendek yaitu sebagai vendor produk kain lukis seperti gaun lukis dan telah terselenggaranya acara Bandung Modis 2014 yaitu kegiatan fashion show untuk memamerkan karya gaun lukis. Rencana jangka menengah yaitu Rumah Kriya ingin membuka outlet di kota-kota besar di Indonesia. salah satunya telah di bukanya outlet Rumah Kriya yang ada di Floating Market Lembang, kemudian terselenggaranya acara Cigadung Festival 2014.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengumpulan bukti-bukti yang ada, diketahui bahwa rencana-rencana yang telah direncanakan oleh Rumah

Kriya baru beberapa yang tercapai. Untuk perencanaan *website* sedang dikembangkan. (Lampiran A-4, wawancara no 7, Evaluasi Fungsi Perencanaan)

2. Pengaturan : Dari segi IT pada bagian pengaturan dalam hasil wawancara tidak terdapat spesifikasi khusus untuk teknologi informasi. Perusahaan lebih banyak melakukannya dengan cara manual. Tidak terdapat divisi IT dan sistem perekrutan untuk bagian IT. Kegiatan untuk pemeliharaan aset dilakukan oleh perusahaan itu sendiri dan menggunakan jasa dalam perbaikan aset pada Rumah Kriya. Untuk bagian pengembangan karyawan dilakukan seminar mengenai pemasaran dan pengembangan produk serta fashion model terbaru dan minat masyarakat terhadap tren masa kini. Dilakukan juga pelatihan menggunakan software desain untuk membuat desain produk kepada divisi produksi. Pelatihan tersebut dilakukan oleh divisi pelatihan.

Dari segi bisnis Pengaturan di Rumah Kriya telah mempunyai kriteria yang jelas untuk merekrut karyawan. SDM yang dapat membantu untuk mendukung berjalannya perencanaan yang ada. Secara keseluruhan, sumber daya yang ada dapat digunakan untuk kemajuan perusahaan. (Lampiran A-5, Evaluasi Fungsi Pengaturan)

3. Mempimpin : Pada bagian evaluasi memimpin tidak ada perencanaan dalam teknologi informasi. Semua kegiatan dilakukan dengan manual. kepemimpinan di Rumah Kriya secara garis besar telah dapat berjalan dengan baik. (Hasil Analisis Kuisisioner, Evaluasi Fungsi Mempimpin, hal 72)

4. Mengontrol : Pada bagian evaluasi mengontrol belum adanya perencanaan teknologi informasi. Semua kegiatan dilakukan secara manual dan belum menggunakan sistem. Setiap kegiatan sudah dijadwalkan dan dilaksanakan sesuai jadwal.

Dalam segi bisnis Fungsi mengontrol pada Rumah Kriya sudah berjalan dengan baik karena telah adanya pemeliharaan terhadap aset yang ada, seperti pemeliharaan terhadap *hardware* dan *software* yang digunakan oleh Rumah Kriya. Serta adanya penggunaan alat absensi yang dapat

memantau karyawan dan adanya aplikasi untuk memudahkan dalam melakukan penggajian. (Lampiran A-17, Evaluasi Fungsi Mengontrol)

## **4.2 Saran**

Berikut saran yang dapat diberikan pada Rumah Kriya :

1. Pembentukan pelatihan divisi IT pada Rumah Kriya, agar pengembangan teknologi dapat dilakukan pada perusahaan, sehingga tidak memerlukan pihak luar, dan agar menjaga keamanan data perusahaan.
2. Penggunaan software/aplikasi pada setiap divisi yang dapat mempermudah kinerja divisi tersebut dimana aplikasi tersebut dapat terhubung ke sistem pusat
3. Untuk mempermudah dalam pengaturan pada Rumah Kriya penggunaan software terpusat yang dapat menghubungkan semua divisi, agar perkembangan divisi dapat secara langsung terlihat oleh direktur perusahaan.
4. Penggunaan server untuk mendukung software yang akan digunakan.
5. Melakukan pendokumentasian semua proses bisnis yang sedang berjalan.